

PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF TIGA DIMENSI WAKTU BERDASAR AYAT-AYAT ALQURAN: STUDI SIMBOLIK-FILOSOFIS

Oleh: Sardiman, AM.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah 1) Menganalisis konsep pendidikan berdasarkan Alquran; 2) Menelaah secara simbolik filosofis proses pendidikan yang berlangsung pada masa lampau (dalam kandungan ibu) menurut Alquran; 3) Menganalisis problematika pendidikan pada masa kini (dalam kehidupan di dunia) dalam pandangan Alquran; 4) Menganalisis secara simbolik filosofis implikasi kehidupan di akhirat sebagai dampak dari proses pendidikan dan kehidupan di dunia dalam pandangan Alquran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian analisis isi deskriptif. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek – aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan analisis (content analysis). Metode pengumpulan data; dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data dalam bentuk penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis-ilmiah. Melihat tujuan dari penelitian ini, maka validitas yang digunakan adalah validitas yang berorientasi pada data (data oriented). Penelitian dilaksanakan dari bulan Februari-Agustus 2018.

Hasil penelitian ini: Pendidikan adalah proses membangun manusia seutuhnya. Hal ini sangat jelas tergambar dalam rumusan tujuan pendidikan nasional pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3. mengamanatkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab. Rumusan tentang manusia Indonesia yang ingin dihasilkan sebagaimana yang dimaksud berlaku untuk semua jenis dan jenjang pendidikan, sehingga menjadi acuan bagi semua jenis dan jenjang pendidikan dalam melaksanakan proses pendidikannya. Uraian tersebut sangat jelas bahwa pendidikan itu untuk membentuk manusia yang utuh, paripurna sehingga sukses dalam hidupnya, sukses hidup dalam arti jasmani dan ruhani, duniawi dan ukhrowi. Namun dalam banyak kenyataan pendidikan yang berlangsung selama ini menekankan pada pendidikan di dunia untuk sukses hidup di dunia. Pendidikan yang berlangsung di dunia ini cenderung sekuler. Banyak upaya pendidikan untuk menjadi manusia yang berkarakter tetapi terbatas sebagai hidup sesama manusia. Jarang ditemukan proses pendidikan yang arahnya untuk menuju keselamatan hidup di masa depan yakni di akhirat, kecuali memang pendidikan yang bermuansa agama. Pendidikan di Indonesia arahnya sudah jelas untuk mengantar peserta didik sukses di dunia dan selamat di akhirat. Namun dalam praktik jarang memperhatikan bagaimana pendidikan yang diusahakan dapat membawa peserta didiknya sukses dan bahagia di akhirat. Dalam praktik pendidikan yang dikembangkan belum menjamah pada tataran tiga dimensi waktu: lampau, kini, dan dampaknya bagaimana kehidupan yang akan datang (di akhirat) secara simbolik-filosofis. Implikasi dari proses pendidikan yang demikian itu tidak mengherankan kalau melahirkan manusia-manusia yang hanya mengejar sukses di dunia. Fenomena orang beragama juga korupsi, tindak anarkhis dan kekerasan, intoleransi, konflik yang ujung-ujungnya urusan duniawi/materi, narkoba dan tindak amoral yang lain, kesalahan individu belum melahirkan kesalahan sosial yang oleh Allah dijanjikan membawa keselamatan di akhirat.

Kata Kunci: *Pendidikan, Tiga Dimensi Waktu, Al-Qur'an, Studi Simbolik-Filosofis*